

**PENGARUH TEMPAT USAHA TERHADAP KEUNTUNGAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi kasus warung di sekitar kampus STAIN Majene)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Hukum (S.H.) Pada
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis
Islam (SEBI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Majene

Oleh

Mudriyanah

NIM: 20256117036

JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI BISNIS ISLAM

STAIN MAJENE

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tempat Usaha Terhadap Keuntungan dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus warung sekitaran kampus STAIN Majene)” yang disusun oleh **Mudriyanah NIM: 20256117036** mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan EBI STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 15 September 2021 M. Bertepatan dengan 8 Shafar 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Majene, 24 Mei 2022 M

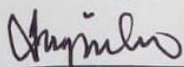
23 Syawal H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: A. Zamakhsyari Baharuddin, M.Hum	(.....)
Sekretaris	: A. Jusran Kasim, S.H.I., M.H	(.....)
Munaqisy I	: Sukri Badaruddin, S.Pd., M.Pd	(.....)
Munaqisy II	: Aminuddin Lahami, S.H., M.H	(.....)
Pembimbing I	: Hasan Basri, S. E., M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Supriadi, SH., MH	(.....)

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Syariah dan EBI


Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D
NIP. 19731231 200501 1 034

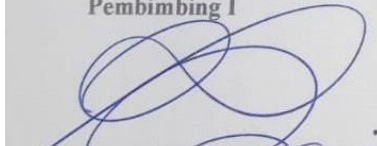
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Mudriyanah NIM 20256117036**, Mahasiswi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Pengaruh Tempat Usaha Terhadap Keuntungan dalam Perspektif Ekonomi Islam” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

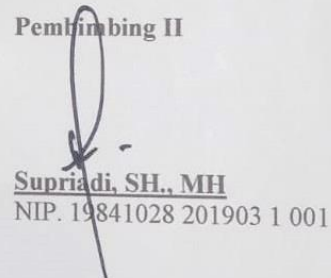
Majene, 24 Mei 2022

Pembimbing I



Hasan Basri, S. E., M.Si
NIP. 19880627 201903 1 011

Pembimbing II



Supriadi, SH., MH
NIP. 19841028 201903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mudriyanah
Nim : 20256117036
Tempat, Tanggal Lahir : Kandemeng, 22 April 1998
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam
Alamat : Layonga Galung, Desa Batulaya, Kec. Tinambung
Judul : Pengaruh Tempat Usaha Terhadap Keuntungan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus warung sekitaran kampus STAIN Majene)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 14 September 2021

Penyusun



Mudriyanah
20256117036

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji hanya milik Allah swt. Atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan salawat senantiasa penulis lantunkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu' Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Melalui tulisan ini pula, ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis ucapkan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **Muthakhar B. Letana** dan Ibunda **Juwaeriah** yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini. Semoga jasanya dibalas oleh Allah swt.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari pihak lain untuk menyusun skripsi ini maka tidak mungkin dapat terselesaikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah, S.T., M.T selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene beserta wakil ketua I, II dan III.
2. Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D selaku ketua jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam
3. A. Zamaksyari Baharuddin, M.Hum selaku ketua prodi Hukum Ekonomi Syariah.
4. Hasan Basri, S.E., M.Si dan Supriadi, S.H., M.H masing – masing selaku dosen pembimbing I dan II yang senantiasa memberi pengetahuan, arahan serta koreksi dalam penyusunan skripsi ini, dan juga membimbing penulis hingga tahap penyelesaian penyusunan skripsi.
5. Sukri Badaruddin, S.Pd., M.Pd dan Aminuddin Lahami, S.H., M.H masing - masing selaku dosen penguji I dan II yang telah banyak memberikan masukan, tanggapan serta saran dalam perbaikan skripsi ini.

6. Para dosen, karyawan dan karyawan jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam yang senantiasa membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi.
7. Para pemilik warung sekitaran kampus STAIN Majene.
8. Kepada teman-teman jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam Angkatan 2017 yang senantiasa membantu dan memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan sumbangsih kepada penulis.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah penyusun serahkan segalanya semoga semua pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi Allah swt. Serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Majene, 14 September 2021

Penyusun

Mudriyanah
20256177036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v-vi
DAFTAR ISI	vii-viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi-xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis	5
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Pengertian Tempat Usaha.....	10
B. Kriteria Tempat Usaha	11
C. Tujuan Penentuan Tempat Usaha.....	13
D. Pengertian Keuntungan	14
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keuntungan.....	17
F. Keuntungan dalam Perspektif Ekonomi Islam	18
G. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	22
B. Pendekatan Penelitian.....	23
C. Responden	23
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Validasi dan Realibilitas Instrumen	25
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penelitian.....	30
1. Identitas Responden.....	30
2. Deskriptif Variabel Penelitian	33

C. Hasil Pengolahan Data	37
1. Uji Validasi dan Realibilitas	37
2. Uji Regresi Linear	41
3. Koefisien Korelasi	42
4. Uji – t (Parsial)	43
D. Pembahasan Penelitian	45
1. Pengaruh Tempat Usaha Terhadap Keuntungan oleh Pemilik Warung di Sekitaran Kampus STAIN Majene	45
2. Pengaruh Tempat Usaha Terhadap Keuntungan dalam Perspektif Ekonomi Islam oleh Pemilik Warung di Sekitaran Kampus STAIN Majene	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi Penelitian.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 4.1	Identitas responden berdasarkan jenis kelamin	31
Table 4.2	Identitas responden berdasarkan usia	32
Table 4.3	Identitas responden berdasarkan Pendidikan terakhir	33
Table 4.4	Data distribusi jawaban responden tentang variabel X.....	34
Table 4.5	Data distribusi keuntungan pemilik warung variabel Y	37
Table 4.6	Uji Validasi dan Reliabilitas Variabel X Item-Total Statistics.	39
Table 4.7	Hasil Realiabilitas Kuesioner Variabel X	40
Table 4.8	Hasil Validasi Kuesioner Variabel X	40
Table 4.9	Hasil Reliabilitas Kuesioner Variabel X	41
Table 4.10	Persamaan Regresi Sederhana	42
Table 4.11	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	43
Table 4.12	Hasil Uji Koefisien Korelasi	44
Table 4.13	Hasil Uji Signifikan (Uji t)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	20
------------------------------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	'	Apastrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

أ... آ... ئ	fathah dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
ى	kasrah dan yā'	ī	a dan garis di atas
ؤ	dammah dan wau	ū	a dan garis di atas

Contoh:

مات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوت : yamūtu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوْا : *aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلَى : *‘Alī* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabī* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْع : *al-nau'*

شَيْء : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadibagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian darisatu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasanominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

بِالله *dīnullāh* دِينُ اللهِ *billāh*

Adapun *tā'* marbūṭahdi akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal katasandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari katasandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf

awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muḥammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu*)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: *Abū Zaīd*, *Naṣr Ḥāmid* (bukan: *Zaīd*, *Naṣr Ḥāmid Abū*)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

Untuk karya ilmiah bahasa Arab, terdapat beberapa singkatan berikut:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه و سلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون نشر
الخ	=	الى اخرهاش الى اخره
ج	=	جزء

ABSTRAK

Nama : **MUDRIYANAH**
Nim : 20256117036
Judul Skripsi : Pengaruh Tempat Usaha Terhadap Keuntungan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Warung sekitaran kampus STAIN Majene)

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Pengaruh tempat usaha terhadap keuntungan yang diperoleh oleh pemilik usaha warung di sekitaran Kampus STAIN Majene, (2) Bagaimana pengaruh tempat usaha terhadap keuntungan dalam perspektif ekonomi Islam oleh pemilik usaha warung di sekitaran Kampus STAIN Majene.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner, dokumentasi dan observasi. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 12 responden, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan ekonometrika, serta teknik pengolahan data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas dan menganalisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS 24 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang sangat kuat antara tempat usaha dengan keuntungan, Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasinya yang sangat kuat. Tempat usaha sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan yang diperoleh pemilik warung di sekitar kampus STAIN Majene. Pemilik warung di sekitar kampus STAIN Majene telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam memperoleh keuntungannya. Dagangan yang dijual terbebas dari unsur haram dan ilegal. Sumber keuntungan yang bersumber dari pembayaran risiko dan inovasi merupakan kegiatan yang tidak dilarang dalam Islam. Pemilik warung di sekitar kampus STAIN Majene juga menghindari monopoli sebagai praktik untuk meningkatkan keuntungan. Batasan-batasan tersebut meraup konsep Islam, nilai-nilai keimanan, akhlak dan tingkah laku seorang pedagang muslim memperoleh keuntungan.

Implikasi penelitian, untuk meningkatkan keuntungan dalam menjalankan suatu usaha, diharapkan semua pemilik warung agar meningkatkan daya tarik dalam menjalankan kegiatan usahanya, baik itu dari barang yang dijual, fasilitas serta kenyamanan konsumen saat berkunjung ke warung. Untuk para peneliti berikutnya diharapkan mampu memperluas dan meningkatkan penelitian yang telah dilakukan dengan memperhatikan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap keuntungan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wirausaha (*Entrepreneur*) terbentuk dari dua kata wira dan usaha. Dalam kamus besar bahasa Indonesia wira mempunyai arti utama, mulia, berani, teladan, dan pejuang, sedangkan usaha mempunyai arti kegiatan komersial dan non komersial. Oleh karena itu, berwirausaha dapat diartikan sebagai orang yang berani mengambil resiko dan memulai usaha dalam proses berbagi peluang. Keberanian mengambil resiko berarti mandiri secara mental dan berani memulai bisnis, tidak ada rasa ragu dan cemas meskipun masih dalam keadaan yang belum pasti.¹

Seorang pengusaha tidak ada lagi keraguan dalam dirinya untuk memulai usaha. Resiko kerugian tidak menjadi penghalang bagi seorang wirausaha karena mereka sudah mengetahui bahwa di dalam suatu usaha pasti akan terjadi kerugian, apakah itu berupa kerugian kecil maupun kerugian besar. Akan tetapi di dalam pikiran seorang wirausaha semakin besar kerugian maka semakin besar pula peluang untuk mendapatkan keuntungan. Bagi seorang wirausaha istilah kerugian tidak ada, jika menjalankan usaha dengan berani dan tidak merasa ragu. Disisi lain seorang wirausaha harus mampu melihat peluang dalam menentukan jenis kegiatan usaha apa yang akan didirikan.

Secara umum kegiatan usaha merupakan sesuatu yang dikerjakan manusia untuk mendapatkan penghasilan dan pendapatan atau rezeki untuk memenuhi

¹Kasmir 2007 dalam Ismarli Muis dkk, *Kewirausahaan*, Edisi 1 (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2016), h. 7

keperluan dan harapan taraf kehidupannya dengan mengelola perputaran ekonomi dengan cara yang benar.¹

Di dalam QS *Al-Jumu'ah*/62:10 yang menjelaskan tentang perintah melaksanakan kegiatan usaha yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan:

Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi: carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.²

Terjemahan Bahasa mandar:

*Jari mua' purami dipogau' sambayang, jari siasembur mo'o mie' di baona lino, anna itai'i palla'birangna Puang Allah Taala anna ingarangi Puang Allah Taala mai'di mamoare'o mie' sumaro.*³

Ayat di atas memerintahkan manusia untuk menunaikan kewajiban mengerjakan sholat dan diperintahkan untuk mencari rezeki dengan cara yang halal dan mengingat Allah SWT agar terhindar dari keburukan berupa kecurangan dan kebohongan, karena Allah SWT maha mengetahui atas apa yang tidak terlihat oleh indra manusia.

Fungsi kegiatan usaha adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau konsumen. Tujuan utama seorang seorang wirausaha adalah untuk mencapai suatu keuntungan, selain itu ada juga beberapa wirausaha yang menjalankan usaha untuk membesarkan usahanya dan memenuhi kebutuhan para konsumen dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Keuntungan merupakan hasil pendapatan yang dikurangi biaya oprasional.⁴ Keuntungan ialah hasil pendapatan yang didapatkan dari penjualan barang. Dalam menentukan jumlah keuntungan, pendapatan yang diperoleh seorang wirausaha akan dikurangi dengan seluruh biaya oprasional seperti modal usaha, biaya listrik, upah karyawan dan biaya oprasional lainnya. Untuk mendapatkan keuntungan yang besar,

¹Muslich, *Etika Bisnis Islami; Landasan Filosofis, Normatif, dan Substansi Implementatif* (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomin UII, 2004), h. 46.

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014), h.554.

³Muh. Idham Khalid Bodi, dkk., *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019), h. 1036.

⁴T. Sunaryo, *Ekonomi Manajerial* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h.17.

seorang wirausaha harus berani mengambil resiko dan banyak belajar tentang bagaimana cara berwirausaha terutama dalam hal menentukan tempat usaha.

Selain ingin mendapatkan keuntungan yang besar, meraih keuntungan dengan aturan dalam perspektif ekonomi Islam juga harus menjadi prioritas oleh pemilik kegiatan usaha. Dalam Islam untuk memperoleh keuntungan hendaknya ada berkah di dalam keuntungan tersebut, agar keuntungan yang diperoleh mendapatkan berkah, maka seorang wirausaha harus adil dan memperhatikan nilai-nilai Islam dalam mengambil keuntungan dari kegiatan usaha yang dijalankan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya tidak lepas dari tempat usaha untuk membantu menjalankan kegiatan usaha. Tempat usaha merupakan syarat terpenting untuk memulai usaha, jika ingin memiliki tempat usaha yang baik dan memperoleh keuntungan yang banyak maka perlu memperhatikan permintaan disekitarnya.⁵

Seorang wirausaha semestinya teliti dalam melihat tempat yang strategis sebab tempat yang strategis sangat berpengaruh terhadap kebutuhan konsumen yang awalnya pembeli hanya sekedar lewat mampu menimbulkan minat konsumen untuk membeli. Berlokasi di keramaian serta mudah dijangkau. Tempat yang strategis akan menjadi penunjang dalam memperoleh keuntungan yang besar.

Sejak berdirinya Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene di lingkungan Passarang, memberikan dampak positif terhadap perekonomian di wilayah tersebut. Masyarakat antusias menyediakan tempat

⁵Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.146.

sewa Indekos, toko ATK, warung makan dan beberapa jenis barang dan jasa yang dihasilkan di wilayah Kampus STAIN Majene.

Melihat kenyataan di lapangan beberapa warga antusias mendirikan warung di sekitaran Kampus STAIN Majene untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa diantaranya, Waroeng kecil, Warung bunda, Kantin Depan Gerbang dan beberapa warung yang ada disekitar Kampus. Warung tersebut terletak di sekitar STAIN Majene. Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti melalui wawancara singkat dengan pemilik warung yang terletak di radius 500-1000 meter dari Kampus STAIN Majene, terdapat perbedaan pendapatan yang diperoleh masing-masing pemilik warung.

Adapun perbedaan pendapatan yang diperoleh masing-masing pemilik warung sebelum masa pandemi *COVID-19* yaitu, pemilik Waroeng Kecil dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp 2.000.000,00; sedangkan Kantin Depan Gerbang dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.000.000,00; Warung Bunda dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.500.000,00; dan warung lain yang hanya mendapatkan Rp 100.000 – Rp 500.000 dalam satu hari.

Berdasarkan data awal yang telah diperoleh di atas, perbedaan pendapatan yang diperoleh dari beberapa usaha warung tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Permasalahan yang didapatkan yaitu tempat usaha dari setiap warung tersebut dekat dari Kampus STAIN Majene, akan tetapi pendapatan yang diperoleh berbeda sedangkan beberapa teori mengungkapkan bahwa tempat usaha sangat berpengaruh dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemilik usaha. Selain itu peneliti belum bisa mengetahui bagaimana pemilik usaha warung disekitar Kampus STAIN Majene memperoleh keuntungan, apakah ada nilai-nilai keislaman dalam memperoleh keuntungan atau bahkan melanggar ketentuan dalam Islam seperti yang dijelaskan dalam ekonomi Islam untuk mendapatkan keuntungan.

Maka dari itu peneliti memilih judul Pengaruh Tempat Usaha terhadap Keuntungan dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus warung sekitaran Kampus STAIN Majene).

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah penelitian ini, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tempat usaha terhadap keuntungan yang diperoleh oleh pemilik usaha warung di sekitaran Kampus STAIN Majene?
2. Bagaimana pengaruh tempat usaha terhadap keuntungan dalam perspektif ekonomi Islam oleh pemilik usaha warung di sekitaran Kampus STAIN Majene?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan atau dugaan teoritis terhadap dua atau lebih variable yang dapat diterima atau ditolak secara empiris.⁶ Hipotesis menspesifikkan bagaimana variable bisa saling berhubungan.

Secara teoritis tempat usaha yang strategis mempengaruhi besarnya keuntungan dimana menghasilkan penerimaan besar serta biaya yang minim. Tempat usaha sangat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh oleh pemilik usaha, jika terjadi kesalahan dalam memilih tempat usaha maka akan berujung pada kerugian. Sesuai dengan pemaparan di atas, peneliti memiliki opini sementara berdasarkan rumusan masalah penelitian antara lain:

H_0 : Tempat usaha berpengaruh signifikan terhadap keuntungan

H_a : Tempat usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan

⁶ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif* (Jombang: LPPM Universitas K.H. A Wahab Abdullah, 2020) h. 15.

D. Definisi Operasional dan Ruang lingkup Penelitian

Definisi Operasional merupakan petunjuk untuk mengukur suatu variable. Peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variable dengan membaca definisi operasional, sehingga baik buruknya pengukuran variabel dapat diketahui.⁷

1. Tempat Usaha adalah sebuah tempat yang digunakan untuk kegiatan perdagangan atau jual beli antara konsumen dan produsen. Tempat usaha semestinya mempunyai daya tarik serta membuat nyaman para konsumen. Tempat usaha yang akan diteliti oleh peneliti berada di radius kurang dari 500 m dan yang berada di radius 500 – 1000 m dari Kampus STAIN Majene.
2. Keuntungan adalah pendapatan yang dikurangi dengan seluruh biaya operasional yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Tujuan membahas keuntungan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa sukses pemilik usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya. besar kecilnya keuntungan bisa disebabkan oleh beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha.
3. Keuntungan dalam Perspektif Ekonomi Islam adalah suatu proses menjalankan nilai-nilai dan prinsip syariat Islam dalam suatu kegiatan usaha yang mengharapkan keuntungan dapat memiliki berkah. Keuntungan yang diperoleh dalam perspektif ekonomi Islam harus memiliki keberkahan sehingga seorang wirausaha harus adil dalam menjalankan suatu usaha dan mengambil keuntungan dari usahanya.

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu bertujuan untuk mencantumkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya agar keaslian dalam penelitian dapat

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta; Literasi Media Publishing, 2015), h.16.

dibuktikan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka akan dicantumkan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahyudi yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Mikro di Kecamatan Sungai Kunjang. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian guna mengetahui apakah pemilihan tempat usaha dilihat dari faktor kedekatan dengan infrastruktur lingkungan bisnis dan biaya lokasi dapat memberikan pengaruh terhadap suksesnya dalam menjalankan usaha jasa mikro di wilayah sekitaran Sungai Kujang Samarinda. Dengan meninjau hasil penelitian dan analisis pembahasan yang dilakukan selanjutnya, maka hipotesis penelitian ini dapat diterima. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada pembahasannya, dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh tempat usaha terhadap keuntungan yang diperoleh dalam perspektif Ekonomi Islam.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Farlina Roisah Sani. Penelitian ini mencoba meneliti mengenai Pengaruh Pemilihan Usaha Terhadap Keuntungan yang diperoleh Pada Pasar Baru Rumbia dan Pasar Gaya Baru dan meneliti tinjauan hukum Islam yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa bagi para pedagang yang ada di pasar baru Rumbia dan pasar Gaya Baru harus kembali memperhatikan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung terhadap tingkat penjualan agar pendapatan di lokasi tersebut dapat meningkat. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada pembahasannya yang meneliti tentang pemilihan kegiatan usaha, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh tempat usaha terhadap keuntungan yang diperoleh dalam perspektif Ekonomi Islam.

3. Faisal Yusuf Saputra telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pengusaha *Laundry* di Kecamatan Tembalang. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mencari tahu tentang penerapan Etika Bisnis Islam apakah mempengaruhi secara signifikan terhadap keuntungan usaha pengusaha *laundry* di kecamatan Tembalang. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada pembahasannya yang meneliti tentang etika dalam berbisnis, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh tempat usaha terhadap keuntungan yang diperoleh dalam perspektif Ekonomi Islam.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian begitu penting agar supaya penelitian yang dilakukan jelas dan terarah. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu:

- a. Mengetahui pengaruh tempat usaha dan keuntungan yang diperoleh pemilik usaha warung di sekitaran Kampus STAIN Majene
- b. Mengetahui pengaruh tempat usaha dan keuntungan yang dalam perspektif ekonomi Islam oleh pemilik usaha warung di sekitaran Kampus STAIN Majene

2. Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tentunya ada nilai guna yang didapatkan, baik itu secara praktis ataupun teoritis.

a. Kegunaan Ilmiah

Sangat diharapkan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat serta menambah wawasan keilmuan untuk masyarakat serta para pebisnis

kecil atau menengah di dalam memperoleh keuntungan serta tetap mengetahui batasan-batasan di dalam melaksanakan kegiatan usaha menurut Ekonomi Islam.

b. Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan besar kegunaannya untuk para peneliti lanjutan mengenai Pengaruh Tempat Usaha terhadap keuntungan dalam perspektif ekonomi Islam”. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi tambahan wawasan dan ide dalam meningkatkan besarnya keuntungan bagi pihak yang membutu

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Tempat Usaha

Tempat usaha yaitu tempat melayani konsumen, bisa juga diartikan tempat untuk memajang barang-barang dagangan.¹ Menjalankan suatu kegiatan usaha sangat penting untuk menentukan tempat usaha, tidak boleh asal pilih sebab akan berakibat pada keuntungan serta kelancaran suatu usaha.

Dalam merancang strategi pemasaran, pemilik usaha harus menjawab dua pertanyaan yaitu, konsumen yang akan dilayani (siapa target pasar) dan bagaimana dapat melayani konsumen dengan baik (nilai apa yang ditawarkan).² pemilihan tempat usaha sangat penting untuk melancarkan strategi pemasaran sebab di dalam menentukan konsumen yang akan dilayani dan nilai yang ditawarkan harus melihat siapa saja yang ada di sekitaran tempat usaha tersebut dan nilai apa yang pantas untuk ditawarkan.

Lokasi menjadi penting karena produk yang dihasilkan harus dijual di wilayah yang ada konsumennya. Dalam industri restoran misalnya, lokasi merupakan faktor penentu, terutama jalur yang akan dilalui kendaraan yang membawa konsumen. Berdasarkan interpretasi ini, lokasi bisnis seringkali menjadi faktor penentu bagaimana Anda ingin memulainya, mengingat keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh di masa depan. Tempat-tempat yang termasuk dalam sumber daya Bumi harus tersedia untuk digunakan manusia. Perlu juga memperhitungkan pemanfaatan tempat usaha sebagai sumber ekonomi, karena semakin banyaknya pesaing usaha di wilayah pendirian usaha maka di dalam

¹ Kasmir, *Kewirausahaan edisi revisi*, h. 140.

² Ismarli Muis dkk, *Kewirausahaan Edisi Pertama*, h. 99.

memilih tempat usaha tidak boleh asal-asalan. Oleh karena itu di dalam menentukan tempat usaha harus dipertimbangkan sebaik mungkin.

B. Kriteria Tempat Usaha

Dalam memilih tempat usaha, seorang wirausaha harus memperhatikan kriteria-kriteria dalam memilih tempat usaha. Adapun pertimbangan memilih tempat usaha secara umum antara lain:

1. Jenis usaha yang dijalankan;
2. Dekat konsumen atau pasar;
3. Dekat dengan bahan baku;
4. Ketersediaan tenaga kerja;
5. Sarana dan prasarana (transportasi, listrik dan air).¹

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Menentukan jenis usaha yang dijalankan adalah pertimbangan pertama dalam menentukan tempat usaha. Kegiatan usaha yang dijalankan bisa berupa perdagangan, industri dan sebagainya. Dalam menentukan jenis usaha perlu juga mempertimbangkan mulai dari modal yang akan digunakan sampai pada keuntungan dan kerugian yang akan diterima.
- b. Pertimbangan kedua yaitu dekat dengan konsumen atau pasar. Bagi seorang pengusaha dalam bidang jual beli barang atau produk, biaya dan waktu sangat utama. Karena itu, usaha harus ditempatkan dekat pusat perbelanjaan bahan baku. Jumlah dan kualitas produk yang akan dijual juga harus diperhatikan jika mendekati pasar, termasuk juga daya beli masyarakat, dan jenis produk yang akan dihasilkan. Produk jualan yang cepat rusak seperti daging, ikan memerlukan waktu yang cepat

¹ Kasmir, *Kewirausahaan edisi revisi*, h. 144.

untuk menuju ke pasar, ini juga termasuk faktor penting yang perlu dipertimbangkan.

- c. Dekat dengan bahan baku, pertimbangan dekat dengan bahan baku sangat penting, sebab sangat erat hubungannya dengan biaya industri. Tempat usaha harus dekat dengan tempat bahan baku agar biaya pengangkutan dan biaya materialnya relatif murah. Meskipun harga bahan baku murah, akan tetapi jauh dari lokasi tempat usaha maka biaya pengangkutan akan mahal sehingga membuat harga jual produk menjadi mahal. Selain itu, pertimbangan lain bahan baku dekat dengan tempat usaha, terutama bagi usaha yang memproduksi bahan makanan yang mudah busuk seperti ikan, daging, dan sebagainya harus tepat waktu sampai di tempat usaha.
- d. Ketersediaan tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap hasil produksi, penentuan tempat usaha harus mempertimbangkan tingkat upah yang biasa digunakan oleh masyarakat di wilayah penempatan tempat usaha agar bisa disesuaikan dengan kemampuan.
- e. Sarana dan prasarana (transportasi, listrik dan air), dalam melancarkan hubungan antara produsen dan konsumen, produsen dan pemasok bahan baku maka diperlukan sarana transportasi yang dekat dengan tempat usaha untuk memudahkan pengiriman bahan baku sehingga proses pembuatan produk akan lebih cepat dan membuat pelanggan lebih nyaman dengan pelayanan yang tidak memakan waktu yang lama. Listrik dan air juga merupakan sarana yang penting untuk menjalankan proses kegiatan usaha. Memilih tempat usaha sangat penting, sebab jika salah dalam memilih tempat usaha maka akan berdampak pada kerugian.

C. Tujuan Penentuan Tempat Usaha

Tempat usaha digunakan untuk kegiatan proses menjalankan usaha. Tempat usaha akan mempengaruhi keinginan para konsumen untuk mengunjungi tempat usaha dan berbelanja. Efektivitas, efisiensi, dan produktivitas adalah konsep yang harus diperhatikan dalam mengoperasikan kegiatan usaha. Ketiga konsep ini diambil sesuai dengan prinsip kegiatan fisik, apabila pemahaman konsep yang tidak benar maka tidak akan memperoleh hasil analisis yang bermanfaat.²

Adapun penjelasan dari setiap konsep di atas yaitu sebagai berikut;

1. Efektivitas adalah suatu tolak ukur kesuksesan untuk pencapaian tujuan, semakin sempurna atau semakin baik pencapaian tujuan maka semakin efektif prosesnya.
2. Efisiensi adalah ukuran tingkat penghematan yang digunakan dalam suatu proses, dimana semakin hemat biaya, maka semakin baik manfaatnya.
3. Produktivitas adalah ukuran rasio tingkat keuntungan terhadap pemanfaatan sumber daya.³

Tempat usaha juga menentukan keuntungan dan kerugian yang akan didapatkan.

Adapun beberapa keuntungan yang akan didapatkan oleh seorang wirausaha antara lain:

1. Pelayanan yang baik dan cepat terhadap konsumennya.
2. Kemudahan dalam mendapatkan bahan baku secara terus menerus

² Achmad Gunawan, *Skripsi Pengaruh Tempa Usaha Terhadap Keuntungan yang Diperoleh dalam Perspektif Ekonomi Islam*, h. 17-18.

³ Achmad Gunawan, *Skripsi Pengaruh Tempa Usaha Terhadap Keuntungan yang Diperoleh dalam Perspektif Ekonomi Islam*, h.18.

3. Mendapatkan keuntungan yang sesuai atau lebih banyak karena dekat dengan pasar atau konsumen sehingga harga angkut barang tidak terlalu mahal

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penentuan lokasi dan layout adalah:

1. Agar perusahaan dapat menentukan lokasi yang tepat, baik untuk lokasi pabrik, gudang, cabang, maupun kantor pusat.
2. Agar perusahaan dapat menentukan layout yang sesuai dengan proses produksi yang dipilih sehingga memberikan efisien.
3. Agar perusahaan dapat menentukan teknologi yang paling tepat dalam menjalankan produksinya.
4. Agar perusahaan dapat menentukan metode persediaan yang paling baik untuk dijalankan sesuai dengan bidang usahanya.
5. Agar dapat menentukan kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan sekarang dan di masa yang akan datang.⁴

D. Pengertian Keuntungan

Keuntungan disebut juga dengan laba, keuntungan merupakan bagian dari pendapatan atau hasil yang dikurangi dengan modal dan biaya operasional lainnya. Keuntungan merupakan bagian dari pendapatan tetapi laba bersih dipengaruhi modal dan biaya lainnya. Pendapatan adalah total biaya penerimaan yang diperoleh dari unit usaha dari penjualan output. Keuntungan pada prinsipnya mempunyai sifat meningkatkan atau menambah aset usaha. Pendapatan dapat dikatakan keuntungan jika tidak sama atau kurang dari nol. Nol adalah jumlah pendapatan ketika nilainya sama dengan jumlah yang dikeluarkan atau disebut *brak even point*.⁵

⁴ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h.135.

⁵ Achmad Gunawan, *Skripsi Pengaruh Tempa Usaha Terhadap Keuntungan yang Diperoleh dalam Perspektif Ekonomi Islam*, h. 21.

Keuntungan dibedakan menjadi dua jenis, keuntungan bisnis (*business profit*) dengan keuntungan ekonomi (*economic profit*).

1. Keuntungan bisnis (*business profit*), lebih merujuk kepada penghasilan perusahaan yang dikurangi dengan biaya eksplit perusahaan.
2. Keuntungan ekonomi (*economic profit*), penghasilann perusahaan dikurangi biaya implisit. Biaya implisit yaitu lebih kepada nilai pemasukan yang dipergunkan untuk proses produksi sendiri dan pemasukan yang dimiliki.⁶

Dalam memperoleh keuntungan harus dilakukan dengan cara bekerja, menjual barang, menyewakan fasilitas yang dimiliki, dan semua hal yang dapat menghasilkan pendapatan. Besarnya keuntungan menjadi nilai positif berhasilnya operasional kegiatan usaha.

Secara umum, keuntungan usaha kecil atau menengah termasuk dalam keuntungan ekonomi. Keuntungan didapatkan setelah mengurangi biaya keseluruhan mulai dari modal, pajak, dan biaya operasional lainnya. Terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang keuntungan yaitu:

1. Teori Friksi dari keuntungan ekonomi, menjelaskan mengenai keuntungan dan kerugian ekonomi. Teori ini menyatakan bahwa pasar sering kali tidak berada dalam ekuilibrium karena adanya perubahan yang tidak diantisipasi dalam permintaan produk atau kondisi biaya. Karena permintaan konsumen, produsen meningkatkan permintaan mereka untuk bahan baku yang disediakan oleh pemasok dan menikmati manfaat dari permintaan ini, akan tetapi produsen mengganti bahan baku berdasarkan biaya yang lebih rendah. Ini menguntungkan pemasok lain atas permintaan produsen.

⁶ Dominic Salvatore, *Managerial economics dalam perekonomian global* (Ed.4: Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002), h.14.

Maka memungkinkan produsen untuk mempertahankan keuntungan dengan biaya terendah.

2. Teori Monopoly keuntungan, termasuk perluasan dari teori friksi. Teori monopoly menyatakan bahwa karena faktor-faktor seperti skala ekonomi, persyaratan modal yang tinggi, paten atau perlindungan import beberapa produsen dapat mengembangkan posisi monopoly yang memungkinkan mereka untuk mempertahankan keuntungan yang lebih tinggi dari biasanya untuk jangka waktu yang lama.⁷ Dalam teori ini, keuntungan yang didapatkan dari kebijakan produsen menahan jumlah barang yang beredar yang mengakibatkan harga barang di pasar naik dan keuntungan dapat dipertahankan.
3. Teori inovasi tentang keuntungan ekonomi, juga berkaitan dengan teori friksi. Dalam teori inovasi, inovasi yang berhasil dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari biasanya. Namun, perusahaan yang inovatif dan sukses tidak kebal terhadap serangan pesaing produsen imitator. Oleh karena itu perusahaan perlu terus berinovasi.⁸ Produsen akan diuntungkan dengan produk-produk baru yang dipasarkan, selama belum ada pesaing yang masuk ke pasar untuk memasarkan produk yang sama.
4. Teori Kompensasi dari keuntungan ekonomi, menyatakan bahwa tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari normal hanyalah penghargaan bagi produsen yang sangat berhasil dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dan mempertahankan operasi yang efisien.⁹ Teori ini juga mengenali

⁷Daniel Wirajaya, *Ekonomi Manajerial*, h. 5.

⁸ Widiyanata, *Teori Keuntungan* (<https://azeliadskw.blogspot.com>,Teori-keuntungan), diakses pada tanggal 4 Juni 2021, 22:15.

⁹ Widiyanata, *Teori Keuntungan* (<https://azeliadskw.blogspot.com>,Teori-keuntungan), diakses pada tanggal 4 Juni 2021, 22:15.

keuntungan sebagai balasan yang penting bagi fungsi kewirausahaan dari para pemilik atau manajer.

E. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan

Keuntungan adalah pendapatan dikurangi biaya. Jadi ketika berbicara tentang keuntungan berarti membahas tentang pendapatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan tentunya juga mempengaruhi pendapatan. Modal, tenaga kerja dan pengalaman usaha dapat mempengaruhi keuntungan.

1. Bagi setiap usaha, baik itu usaha kecil, menengah ataupun yang besar modal sangat penting untuk bisa mengoperasionalkan kegiatan usaha. Dalam Bahasa Inggris modal disebut dengan *capital*, artinya barang yang diperoleh oleh manusia atau alam untuk memudahkan memproduksi barang baru yang dibutuhkan oleh manusia yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan.
2. Dalam Undang-Undang pokok ketenagakerjaan No.13, Tahun 2003, telah disebutkan di dalamnya mengenai pengertian umum tenaga kerja yaitu setiap individu yang sanggup melaksanakan pekerjaan di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat ataupun kebutuhan dirinya sendiri.¹⁰ Tenaga kerja yang memiliki sifat jujur, aktif dan rajin dalam melaksanakan tugasnya akan berdampak baik kepada tingkat pendapatan yang akan didapatkan dalam kegiatan usaha.

¹⁰ Prisia Monica Polandos dan Daisy Engka dan Krest D. Tolosang, *Analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah*, Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi, h. 39.

3. Pengalaman Usaha, lamanya seorang dalam menjalankan usaha, membuat pengaruh positif terhadap tingkat pendapatan yang akan diperoleh.¹¹ Pemilik usaha yang sudah memiliki pengalaman dalam menjalankan suatu usaha akan memudahkan dalam mengoperasikan kegiatan usahanya dan tentunya akan menjadi pengaruh meningkatnya keuntungan.

F. Keuntungan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ada beberapa pondasi dasar ekonomi Islam, salah satunya adalah *Ma'ad*. *Ma'ad* dalam pandangan Islam diartikan sebagai perilaku yang akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat, maka dari itu pengusaha dalam Islam mendambakan keuntungan yang didapatkan bukan semata mata dunia akan tetapi keuntungan akhirat juga yang diinginkan. Keuntungan yang dimaksud adalah bagian dari rezeki Allah SWT, karena itu Islam tidak membatasi keuntungan perdagangan selama tidak ada niat untuk mengelabui, membohongi, menipu dan menjual di atas harga pasar.¹²

Allah SWT sangat murka jika hal ini terjadi, seperti dalam firman-Nya QS AlBaqarah/2:16.

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتُ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Terjemahan:

Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk.¹³

¹¹ Prisilia Monika Polandos dan Daisy Engka dan Krest D. Tolosang, *Analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah*, Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi, h. 39.

¹² Nurlina T. Muhyiddin dkk, *Ekonomi bisnis menurut perspektif Islam dan Konvensional*, h. 8.

¹³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, h. 4.

Terjemahan Bahasa Mandar:

*Ise'iyamo di'o tomaalli apusang na sawa' patiroang, jari andiangi ise'iya sumaro di pa'dangganganna anna diang toi se'iya andiang mallolongan patiroang.*¹⁴

Anjuran dalam islam mengemukakan bahwa, dalam mengambil keuntungan tidak boleh berlebihan. Sebagaimana yang diceritakan oleh Husain Syahatah, Ali bin Abi Thalib pernah menjajakan susu di pasar Kuffah dan beliau berkata “Wahai para saudagar, ambillah keuntungan yang pantas maka kamu akan selamat(berhasil) dan jangan kamu menolak keuntungan yang sedikit karena itu akan menghalangi kamu dalam mendapatkan keuntungan yang banyak”.¹⁵

Dalam al-Qur'an dan sunnah, tidak terdapat nash mengenai pemberian batasan tertentu terhadap keuntungan dalam perdagangan. Dalam mengambil keuntungan, dilarang memberikan mudharat terhadap diri sendiri maupun orang lain, sebab al-Qur'an menjelaskan bahwa keadilan adalah salah satu sendi kehidupan bermasyarakat.

Sebagaimana firman Allah swt dalam QS AnNahl/16:90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahan

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.¹⁶

Terjemahan Bahasa Mandar:

*Sitongangna Puang Allah Taala massio'o menggau' maroro (adil) anna mappogau' apiangan, mambei lao di palluluareang, anna Puang Allah Taala mappusara mappogau' panggauang carupu', anna adaeang, anna assimusuang. Iya (Puang Allah Taala) mappaguruo mamoare'o mie' maala pe'guruang.*¹⁷

¹⁴ Muh. Idham Khalid Bodi dkk, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, h.4.

¹⁵ Jamin, *Analisa Hukum Islam Terhadap Keuntungan Jual Beli*, Jurnal Keuntunganlita vol.2 No.1 Tahun 2018, h.14.

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, h. 277.

¹⁷ Muh. Idham Khalid Bodi dkk, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, h. 459.

Berdasarkan ayat di atas, yang menjadi prinsip fundamental dalam syariat islam adalah keadilan. Dengan demikian menuntut kaum muslimin bisa menjadi ummat yang menegakkan keadilan, termasuk dalam memperoleh keuntungan dalam perdagangan. Dalam Islam, keuntungan yang diperbolehkan merupakan keuntungan yang didapatkan dengan cara yang wajar, dengan menetapkan harga yang adil dengan tidak merugikan dan mengurangi hak kedua belah pihak yang bertransaksi.

G. Kerangka Berfikir

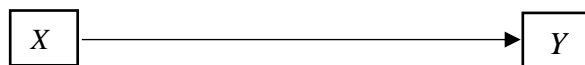
Proses kegiatan usaha harus mampu memperhatikan beberapa faktor yang dapat memudahkan pemasaran untuk mendukung penjualan produk terhadap konsumen. Salah satunya adalah, tempat usaha yang termasuk faktor yang sangat penting dalam menjalankan usaha dan menjadi solusi bagi kelancaran akses konsumen. Dalam penelitian ini akan digambarkan kerangka berfikir dalam bentuk skema sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka pikir

Variable Independen (Bebas)

Variabel Dependen (Terikat)



Keterangan :

X: Tempat (*Place*)

Y: Keuntungan dalam perspektif Ekonomi Islam

Berdasarkan kerangka fikir di atas, digambarkan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang lebih menekankan kepada fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Peneliti memilih metode kuantitatif sebab peneliti akan menentukan hubungan antar variable dalam sebuah populasi dan hal itu adalah tujuan dari penelitian kuantitatif. Untuk memaksimalkan objek penelitian yang dilakukan, maka dalam hal ini penelitian dilakukan dengan mengolah angka-angka statistik, struktur dan percobaan yang terkontrol.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di warung sekitaran Kampus STAIN Majene, tempatnya cukup strategis dekat dengan Kampus STAIN Majene. Peneliti mengamati proses transaksi jual beli yang begitu ramai dilakukan oleh mahasiswa di beberapa warung di sekitar Kampus. Oleh karena itu peneliti merasa penasaran seberapa besar keuntungan yang didapatkan jika memakai keuntungan dalam perspektif ekonomi Islam. Apalagi dengan melihat keadaan sekitarnya makin banyak warga yang mendirikan tempat usaha dan penginapan dan sebagainya, sehingga hal ini akan mempengaruhi jumlah mahasiswa dan pendapatan kantin sekitar Kampus.

3. Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka variabel penelitian ini adalah tempat usaha sebagai variabel bebas (X) dan keuntungan dalam perspektif Ekonomi Islam sebagai variabel terikat (Y)

B. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya menggunakan pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Ekonometrika. Ekonometrika sendiri merupakan bentuk khusus dari analisis dan penelitian ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk matematika dan dikombinasikan dengan fakta pengukuran empiris dari fenomena ekonomi.¹

Dalam penelitian, ekonometrika digunakan untuk mengukur pengaruh tempat usaha yaitu variabel independen terhadap keuntungan yaitu variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang gerak perubahan nilainya ditentukan dari luar siklus kegiatan ekonomi akan tetapi dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi, serta variabel dependen adalah variabel yang gerak perubahan nilainya bersumber dari hasil kegiatan ekonominya itu sendiri.

C. Responden

Responden adalah orang yang diminta untuk memberikan pendapat atau fakta dalam sebuah penelitian dan bisa disampaikan dengan cara lisan maupun tertulis. Adapun responden yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu terdiri dari 12 orang responden, pemilik Waroeng Kecil, pemilik Warung Bunda, pemilik Kantin Depan Gerbang dan beberapa pemilik warung yang ada di sekitar Kampus STAIN Majene.

¹ Yuhkasundaya, *Metodologi Penelitian Ekonometrika*, Metode kuantitatif dalam ilmu ekonomi, vol 8, no 9. Tahun 2010, h. 2.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses tanya jawab yang digunakan untuk memperoleh keterangan sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Alat yang diperlukan untuk wawancara ialah, buku, pulpen dan perekam suara untuk mendukung wawancara.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab yang merupakan salah satu teknik untuk memperoleh data. Dalam penulisan pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner ada beberapa prinsip mengenai beberapa faktor yaitu isi dan tujuan pernyataan. Bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan yang tidak berbeda, tidak menanyakan pertanyaan sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, Panjang pertanyaan dan urutan pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui barang tertulis atau gambar yang diperlukan dalam penelitian. Dalam Menjalankan kegiatan metode dokumentasi, peneliti memperhatikan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, artikel, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

4. Observasi

Observasi adalah salah satu dari bagian pengumpulan data yang didapatkan langsung dari lapangan. Dalam melakukan observasi peneliti terus melakukan progres untuk menggali serta mendapatkan informasi yang lebih dalam lagi yang mungkin tidak terungkap pada saat wawancara.

Peneliti harus menghindari sifat angkuh di tempat melakukan penelitian yang seakan-akan mengetahui segalanya, sebab akan merugikan peneliti itu sendiri. Dalam melakukan observasi peneliti harus bersikap ramah dan bersikap bahwa dia benar-benar ingin belajar dan mencari data untuk keperluan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur yang mengelola, memproses, menganalisis dan menyiapkan data secara teratur dan jelas yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah atau menguji suatu hipotesis. Adapun alat ukur penelitian dalam penelitian ini adalah diri sendiri, pulpen, buku serta alat-alat lain yang mendukung suksesnya penelitian.

F. Validasi dan Realibilitas Instrumen

1. Validasi

Validasi asal katanya dari *Validity* bermakna sampai di mana tingkat akurasi dan presisi alat ukur dalam melaksanakan fungsi pengukurannya. Dikatakan mempunyai validitas yang sangat efektif jika melakukan fungsi pengukuran dengan benar serta memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

Metode yang digunakan untuk menguji tingkat validitas yaitu dengan variabel internal, yaitu untuk menguji semua struktur instrument dicocokkan dengan menyeluruh. Pengukurannya memakai analisis item dengan melalui item-item yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

2. Realibilitas

Realibilitas berasal dari kata *realibity* yaitu merupakan alat ukur yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Jadi, suatu hasil pengukuran dapat dipergunakan apabila telah melakukan beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subyek yang sama. Untuk mencari realibilitis penelitian ini harus menggunakan rumus alpha α .

Rumus :

$$u\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2 j}{S^2 x} \right)$$

G. *Tekhnik Pengolahan dan Analisis Data*

Analisis data yaitu suatu usaha untuk menfokuskan suatu masalah atau fokus kajian pada bagian-bagian sehingga susunan bentuk sesuatu yang dideskripsikan tampak semakin jelas.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sehingga yang menjadi alat pokok penelitian yaitu statistik. Setelah data terkumpul, baik dari tempat penelitian maupun yang lainnya maka semua data yang terkumpul siap untuk diolah. Analisis data dan pengolahan yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

1. Regresi Sederhana

Regresi merupakan analisis tentang ketergantungan atas satu variabel kepada variabel lainnya yaitu variabel bebas (x) dan variabel respon (y).

Dalam membuat estimasi atau sangkaan dari nilai rata-rata variabel bergantung dengan pengetahuan nilai variabel bebas.² adapun rumus regresi sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independent

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi

2. Koefisien Korelasi

Tujuan utama dalam analisis korelasi yaitu untuk mengukur kekuatan atau derajat hubungan antara linear 2 variabel. Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara keuntungan dengan tempat usaha maka peneliti menggunakan penelitian koefisien korelasi. Adapun rumus untuk persamaan korelasi person yaitu³ :

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

3. Uji-t (Parsial)

Uji t adalah uji parsial yang dirancang untuk menentukan apakah setiap koefisien regresi signifikan bagi variabel dependen dengan mengasumsikan variabel konstan. Uji-t digunakan untuk menghitung koefisien regresi secara individu. Adapun hipotesis yang disunakan adalah

H0: $b_i = 0$, artinya suatu variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis* (Depok : RajaGrafindo Persada, 2016), h. 1

³ Nachriwi D Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006). h.133.

$H_1: b_i \neq 0$, artinya suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian ini dilakukan sebagai berikut:

Bila $t_{hit} < t_{tab}$: Maka kesimpulannya H_0 di terima sedangkan H_1 di tolak yang berarti suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat atau variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Bila $t_{hit} > t_{tab}$: Maka ditarik kesimpulan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima yang artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan dan positif terhadap variabel terikat atau variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di warung sekitaran Kampus STAIN Majene yang terletak di Jl. BLK Kel. Totoli Kec. Banggae Kabupaten Majene. Warung yang akan diteliti ada 12 warung yang berada di radius 500 m – 1000 m dari Kampus STAIN Majene.

Warung tersebut merupakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar Kampus STAIN Majene yang memanfaatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan dari mahasiswa dan penduduk sekitar dalam kegiatan usahanya. Semua pemilik usaha warung ini tidak ada sangkut pautnya dengan Kampus STAIN Majene baik itu mengenai pemilihan lokasi dan apa saja yang bisa disediakan di warung tersebut, karena usaha ini murni usaha yang dijalankan oleh masyarakat di sekitar Kampus STAIN Majene dan lokasi yang digunakan adalah milik pribadi dari pemilik kegiatan usaha. Masing-masing dari ketiga warung menyediakan fasilitas yang cukup baik untuk memuaskan konsumen yang berkunjung ke warung tersebut.

B. Hasil Penelitian

Pada halaman ini akan dipaparkan hasil penelitian hubungan tempat usaha dengan keuntungan dalam perspektif Islam. Metode wawancara kepada semua responden merupakan cara untuk mengumpulkan data. Dari hasil wawancara maka didapatkan kumpulan data identitas responden. Identitas responden disajikan untuk memberikan pengetahuan dari keadaan diri setiap responden.

1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini telah ditetapkan menjadi 12 orang responden, untuk itu pada penelitian ini akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 12 orang responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, gambaran identitas responden dilihat dari jenis kelamin, usia dan Pendidikan terakhir.

a. Jenis Kelamin

Perbedaan gender sangat menentukan perbedaan yang signifikan mulai dari sikap dan kinerja seseorang. Dalam suatu bidang usaha, perbedaan jenis kelamin dapat menjadi pemicu setiap kegiatan yang dilakukan oleh individu. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Table 4.1

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
laki-laki	3	25%
Perempuan	9	75%
Jumlah	12	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini kebanyakan wanita seperti yang dicantumkan dalam table 4.1, ada 9 orang (75%) responden perempuan, dan 3 orang (25%) responden laki – laki. Kebanyakan di setiap warung, perempuan berperan penting dalam hal masak-memasak dan juga kegesitan, sedangkan laki – laki hanya sekedar untuk membantu.

b. Usia Responden

Usia termasuk kedalam faktor yang berpengaruh terhadap produktifitas seseorang dalam berkegiatan. Usia responden disajikan pada tabel berikut:

Table 4.2

Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
< 17 Tahun	-	-
17-26 Tahun	4	33,33%
27-36 Tahun	3	25%
37- 46 Tahun	2	16,66%
>46 Tahun	3	25%
Jumlah	12	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas usia responden paling banyak berjumlah 4 orang berumur 17-26 tahun (33,33%) dan 3 orang berusia 27-36 tahun (25%), sebagian besar berfikir bahwa usia yang tua sudah sulit untuk mendapatkan pekerjaan sehingga memilih jalan untuk menjalankan suatu usaha. Pada usia 17-26 tahun merupakan era yang sangat cocok untuk menjalankan usaha karena dilihat dari segi kemampuan, kelincahan, serta lebih mudah mempelajari masalah yang akan dihadapi di masa depan. Responden paling sedikit berusia 37-46 tahun terhitung 2 orang (16,66%) dan yang berusia di atas 46 tahun berjumlah 3 orang (25%).

c. Pendidikan terakhir Responden

Pendidikan merupakan faktor pendorong kemampuan dan pengembangan bisnis dimasa depan. Pendidikan sangat penting untuk

berwirausaha karena pengetahuan dan keterampilan pengalaman yang didapat sangat bermanfaat. Tidak hanya itu, pendidikan pula dapat mengembangkan kemampuan seseorang, sehingga sangat berdampak pada dunia bisnis dan membantu menganalisis resiko usaha untuk dipertimbangkan.

Tabel 4.3

Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
Tidak Tamat SD	-	-
SD	-	-
Tidak Tamat SMP	-	-
SMP	-	-
Tidak Tamat SMA	-	-
SMA	8	66,66%
D3/D4	2	16,66%
S1-S2	2	16,66%
Jumlah	12	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Pendidikan terakhir responden paling banyak adalah SMA yang berjumlah 8 orang (66,66%) dan yang paling sedikit adalah Diploma III (D3) yang hanya berjumlah 2 orang (16,66%) dan S1-S2 yang hanya berjumlah 2 orang (16,66%). Dalam hal ini, terlihat bahwa tidak hanya orang yang berpendidikan tinggi yang dapat menjalankan usaha akan tetapi yang status Pendidikan terakhirnya SMA juga punya peluang dalam hal kegiatan usaha.

Berdasarkan tolak ukur Pendidikan terakhir, kemampuan pedagang dalam mencerna setiap item pernyataan yang diajukan akan semakin baik.

2. Deskriptif Variabel Penelitian

Dari hasil penelitian pada pemilik warung di sekitar Kampus STAIN Majene, maka dari itu peneliti akan memberikan beberapa data dalam bentuk tabel sebagai bentuk interpretasi dan penyederhanaan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan koesioner yang telah dibagikan.

a. Tempat Usaha (Variabel X)

Tabel 4.4

Data distribusi jawaban responden tentang variabel X

No	Pernyataan	Tingkat Jawaban Responden				Total
		STS	TS	S	SS	
1	Saya memilih tempat usaha karena lokasi dekat dengan Kampus			5 (41,66%)	7 (58,33%)	100%
2	Kampus merupakan salah satu tempat keramaian			7 (58,33%)	5 (41,66%)	100%
3	Lokasi dekat dengan tempat berkumpul mahasiswa			8 (66,66%)	4 (33,33%)	100%
4	Ketersediaan listrik dan air			8 (66,66%)	3 (25%)	100%

5	Tempat yang disediakan untuk konsumen luas		4 (33,33%)	8 (66,66%)		100%
6	Fasilitas untuk konsumen banyak tersedia (kursi, meja dll)		3 (25%)	7 (58,33%)	2 (16,66%)	100%
7	Tempat untuk memperoleh bahan baku dekat	1 (8,33%)	3 (25%)	8 (66,66%)		100%
8	Lokasi terjangkau dari jalan umum Kampus			6 (60%)	6 (50%)	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel yang dicantumkan, maka dapat dijelaskan bahwa ada berbagai respon pedagang sebagai responden terhadap tempat usaha (Variabel X).

- 1) Pernyataan pertama adalah saya memilih tempat usaha karena dekat dengan lokasi Kampus, 58,33% jawaban sangat setuju, 41,66% jawaban setuju, dan tidak ada jawaban responden yang tidak setuju dan jawaban sangat tidak setuju.

- 2) Pernyataan kedua yaitu kampus merupakan salah satu tempat keramaian, 41,66% yang menjawab sangat setuju, 58,33% menjawab setuju, tidak ada jawaban tidak setuju dan jawaban sangat tidak setuju
- 3) Pernyataan ketiga adalah lokasi dekat dengan tempat berkumpul mahasiswa, 33,33% jawaban sangat setuju, 66,66% jawaban setuju, tidak ada jawaban tidak setuju dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju.
- 4) Pernyataan keempat yaitu ketersediaan listrik dan air, 25% jawaban sangat setuju, 66,66% jawaban setuju, 41,66% responden yang jawabannya ragu-ragu, tidak ada jawaban tidak setuju dan tidak ada jawaban sangat tidak setuju karena beranggapan bahwa air bersih sangat penting untuk disediakan di tempat menjalankan kegiatan usaha apalagi warung.
- 5) Pernyataan kelima adalah tempat yang disediakan untuk pelanggan luas, 66,66% setuju, 33,33% tidak setuju, tidak ada jawaban sangat setuju, dan sangat tidak setuju karena warung di sekitaran Kampus STAIN Majene ada beberapa tempat yang disediakan kecil akan tetapi mendapatkan keuntungan yang cukup.
- 6) Pernyataan keenam adalah fasilitas untuk konsumen banyak tersedia (kursi, meja, dll), 16,66% sangat setuju, 58,33% setuju, 25% tidak setuju, tidak ada jawaban sangat tidak setuju karena setiap warung memiliki fasilitas yang baik, meskipun masih ada yang memiliki sedikit kursi akan tetapi pemilik warung menyediakan meja yang lebih pendek dan konsumen yang berkunjung duduk melantai sehingga lebih memuat banyak konsumen yang duduk dalam satu meja.

- 7) Pernyataan ketujuh yaitu tempat untuk memperoleh bahan baku dekat, 66,66% yang menjawab setuju, 25% yang menjawab tidak setuju, 8,33% menjawab sangat tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat setuju.
- 8) Pernyataan kedelapan adalah lokasi yang dapat diakses dari jalan umum Kampus. 50% sangat setuju, 50% setuju, tidak ada jawaban tidak setuju dan tidak ada jawaban sangat tidak setuju.
- b. Keuntungan (Variabel Y)

Tabel 4.5

Data distribusi keuntungan pemilik warung variabel Y

No	Jumlah Keuntungan (Rp)	Jumlah responden	persentase
1	300.000-500.000	4	33,33%
2	600.000-900.000	3	25%%
3	1.000.000-1.900.000	2	16,66%
4	2.000.000-2.900.000	-	-
5	3.000.000-3.900.000	1	8,33%
6	4.000.000-4.900.000	1	8,33%
7	5.000.000-5.900.000	1	8,33%
	Jumlah		100%

Berdasarkan tabel di atas, data hasil keuntungan yang diperoleh adalah keuntungan sebelum masa pandemi *COVID-19* yang dapat diuraikan bahwa responden yang mendapatkan keuntungan Rp 300.000 - Rp 500.000 berjumlah 4 orang (33,33%), yang memperoleh keuntungan Rp 600.000 - Rp 900.000 berjumlah 3 orang (25%), keuntungan Rp 1.000.000- Rp 1.900.000 yang memperoleh berjumlah 2 orang (16,66%), keuntungan Rp 3.000.000-Rp 3.900.000 yang memperoleh berjumlah 1 orang (8,33%),

keuntungan dengan nilai Rp 4.000.000-Rp 4.900.000 yang memperoleh berjumlah 1 orang (8,33%), keuntungan dengan nilai Rp 5.000.000-Rp 5.900.000 yang memperoleh berjumlah 1 orang (8,33%), dan yang memperoleh keuntungan dengan nilai Rp 2.000.000-Rp 2.900.000 tidak ada. Sebagian dari pemilik warung memiliki pendapatan yang tinggi, akan tetapi biaya yang diperlukan juga tinggi, begitupun dengan yang lain, pendapatan yang diperoleh rendah dan biaya yang digunakan juga sedikit.

C. Hasil Pengolahan Data

1. Uji Validasi dan Realibilitas

Uji validasi dipakai untuk mengukur tingkat kegunaan suatu instrumen yang mengukur sesuatu yang menjadi sasaran utama instrument yang diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mencapai tujuan pengukurannya, yaitu mengukur apa yang ingin diukurinya dan mengungkap apa yang ingin diungkapkan.

Uji validitas yang dipakai adalah dengan melihat analisis skala yang dilihat dari Tabel item-total statistik dan pada kolom *Corrected Item Total Correlation* kemudian dibandingkan dengan rtabel (5%). Dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* > rtabel. Kriteria dalam menguji tingkat validitas setiap butir soal yaitu:

Jika $r_{hitung} > r_{table} = \text{Valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{table} = \text{Tidak valid.}^1$

Nilai rtabel diperoleh dari tabel rstatistik, yaitu terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan (Df), dihitung sebagai berikut:

¹ Aeng Muhidin, *Pendidikan Statistika Pendekatan Berbasis Kinerja* (Tangerang: UNPAM Press, t.th) h. 9

$$Df = N - 2$$

$$= 12 - 2 = 10$$

N = Jumlah sampel

Dihasilkan Df dengan nilai 10, selanjutnya menentukan r tabel dengan mencari pada Tabel harga kritik korelasi product moment person. Pada tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan 10 maka ditemukan nilai rtabel sebesar 0,49.

Variabel X

Tabel 4.6

Uji Validasi dan Reliabilitas Variabel X Item-Total Statistics

Sumber: Output Excel (Data primer diolah, 2021)

responden	variabel X								total variabel
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	
1	4	4	4	4	4	3	3	3	29
2	4	4	4	4	3	3	4	3	29
3	4	3	4	3	3	3	3	3	26
4	4	4	3	4	3	3	3	2	25
5	3	3	3	3	3	2	2	3	22
6	4	3	4	4	4	3	3	3	28
7	3	3	3	3	2	2	3	1	21
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	3	2	2	3	22
10	4	3	3	4	3	2	2	2	23
11	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	3	4	3	3	4	3	4	2	26
r hitung	0,77	0,89	0,63	0,82	0,76	0,89	0,65	0,60	
r tabel (df=N-2)	0,49	0,49	0,49	0,49	0,49	0,49	0,49	0,49	
	V	V	V	V	V	V	V	V	

Sumber: Output Excel (Data primer diolah, 2021)

Tabel 4.7
Hasil Reliabilitas Kuesioner Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	9

Sumber: Output data SPSS 24 (Data primer diolah, 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dengan program SPSS 24 dan Excel, maka validasi dan reliabilitas variabel independen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Validasi Kuesioner Variabel X

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel (0,5%)}	Keterangan
1	0,89	0,49	V
2	0,63	0,49	V
3	0,82	0,49	V
4	0,80	0,49	V
5	0,76	0,49	V
6	0,89	0,49	V
7	0,65	0,49	V
8	0,60	0,49	V

Sumber: Data primer diolah, 2021

Kuesioner penelitian Variabel tempat usaha (X) terdiri dari 8 pernyataan. Hasil uji validasi pernyataan kuesioner menunjukkan bahwa nilai korelasi semua item pernyataan pada setiap Variabel (X) berada diatas nilai korelasi 0,49, sebagai batas (diterima) bahwa item kuesioner penelitian dapat digunakan. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa Variabel Tempat usaha (X) adalah valid dan bisa dipakai untuk mengukur variabel yang diteliti.

Berdasarkan tabel-tabel di atas bisa dilihat bahwa semua item pernyataan yang digunakan

dalam menentukan nilai variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,49), maka pernyataan dinyatakan valid

Uji realibilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi alat ukur, jika alat ukur dapat diandalkan lebih lanjut, maka nilai uji reliabilitas dalam penelitian ini memakai cronbach's alpha (α), koefisien cronbach alpha menentukan sampai dimana konsistensi responden dalam menjawab instrumen yang dinilai. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Hasil Reliabilitas Kuesioner Variabel X

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X	0,831	Reliabel

Sumber: Datar primer yang diolah, 2021

Jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* > dari 0,60 maka dikatakan baik, dan dikatakan tingkat realibilitasnya buruk jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60.² Tidak ada kriteria statistik, tetapi beberapa praktisi percaya bahwa suatu pernyataan dikatakan valid dikatakan valid jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji keandalan alat ukur penelitian variabel tempat usaha memiliki koefisien *Cronbach Alpha* > dari 0,6 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 8 item pernyataan yang mengukur variabel tempat usaha (X) reliabel, oleh karena itu dapat digunakan dalam pengujian hipotesis. Penelitian telah mencapai keandalan atau bisa diandalkan atau dipercaya

² Hendro Wijayanto dan Iwan Adi Prabowo, *Monograf Tingkat akesiapan Perguruan Tinggi Menghadapi Serangan Cyber Crime* (Semarang: UDINUS, 2021) h. 25.

2. Uji Regresi Linear

Analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan pengaruh satu variabel bebas (variabel independent) terhadap variabel terikat atau (dependent). Jika nilai variabel independent diketahui maka nilai variabel dependen dapat diprediksi jumlahnya. Hasil analisis regresi sederhana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Persamaan Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-102.749	25.649		- 4.006	.003
	Place	7.909	1.729	.915	4.573	.001

Sumber: Output SPSS 24 (Data Primer Diolah, 2021)

Pada tabel Coefficients tersebut, pada kolom B pada Constant (a) adalah -102.749 , sedangkan nilai tempat usaha (b) adalah $7,909$, sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } - 102.749 + 7.909X$$

Koefisien b disebut koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap unit perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini meningkat jika koefisien b positif dan penurunan bila koefisien b negatif. Jadi dari persamaan ini dapat diterjemahkan menjadi:

- a) Konstanta sebesar -102.749 artinya apabila variabel tempat usaha nilainya sama dengan nol maka variabel keuntungan nilainya menjadi $-76,756$.

- b) Variabel tempat usaha memiliki nilai koefisien regresi sebesar 7.909 menentukan jika setiap tambahan satu nilai variabel tempat usaha, maka variabel keuntungan bertambah menjadi 7.909.

3. Koefisien Korelasi

Fungsi dari Analisa Korelasi (R) yaitu untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, apakah hubungannya bersifat simetris, kausal dan timbal balik. Analisis korelasi dilakukan untuk mencari tahu kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis. Adapun keeratan hubungan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.11

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Inteval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

Sumber: Metode penelitian manajemen, Sugiyono, 2013: 287

Adapun nilai koefisien Korelasi ada pada table berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.742	.685	9.444483

Sumber: Output SPSS 24 (Data Primer Diolah, 2021)

Nilai koefisien korelasi yang ditunjukkan pada tabel 4.12 adalah 0.861 atau 86,1 %. Seperti dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai panduan besarnya korelasi antara keduanya yaitu tempat usaha dan keuntungan. nilai koefisien korelasi 0.861 diklasifikasikan sebagai tingkat hubungan yang kuat. Maka dari itu dapat dinyatakan ada hubungan yang positif antara variabel tempat usaha dengan variabel profit trader tergolong “kuat”.

4. Uji – t (Parsial)

Output ini menunjukkan uji signifikansi dan uji t untuk menentukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X) terhadap variabel kesuksesan, tata cara pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) $\text{Sig} < 0,05 = H_0$ ditolak dan H_1 diterima.
- b) $\text{Sig} \geq 0,05 = H_0$ diterima dan H_1 ditolak.

Pada saat yang sama, pengaruh beberapa variabel independent keuntungan trader ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikan (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-102.749	25.649		-4.006	.003
	Place	7.909	1.729	.915	4.573	.001

Sumber: Output SPSS 24 (Data Primer Diolah, 2021)

Dari tabel 4.13 didapatkan thitung sebesar 4,573 dan ttabel berjumlah 1,812 yang dimana t hitung > t tabel dengan nilai Sig = 0,001 < 0,05 maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat diartikan bahwa variabel tempat usaha

sangat memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan yang didapatkan oleh pengusaha. Dilihat dari hasil nilai tempat usaha tinggi dan keuntungan relative terhadap mean empirik.

Tabel 4.15

Data produk makanan yang dijual di warung sekitaran Kampus

No	Nama Produk/Makanan
1	Nasi Kuning.
2	Nasi Goreng.
3	Nasi Campur.
4	Bakso.
5	Mie Ayam.
6	Gado-Gado.
7	Makanan Ringan.
8	Minuman serbuk Instan.
9	Mie Instan.
10	Dll.

Sumber: Hasil penelitian dan wawancara pemilik warung sekitar Kampus

Berdasarkan tabel 4.15, produk dan makanan yang dijual tidak ada yang mengandung unsur haram di dalamnya. Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan, makanan yang dijual seperti Nasi campur, Nasi Kuning dan Nasi Goreng terbuat dari bahan makanan yang halal. Sedangkan bakso dan mie ayam terbuat dari daging yang halal untuk di konsumsi yang di dalam Islam ada beberapa hewan yang halal untuk dikonsumsi. Seperti yang disebutkan dalam AlQur'an yang menghalalkan daging hewan ternak seperti Sapi, Kambing, Ayam, Unta, Kerbau dan lain-lain. Bahan dasar dari pembuatan bakso dan Mie ayam tersebut terbuat dari ayam daging ayam dan daging sapi.

Makanan ringan, mie instan dan minuman instan kehalalannya untuk dikonsumsi dilihat dari label produk makanan tersebut yang telah dicantumkan label halal di kemasan makanan dan minuman tersebut dan sudah terdaftar di BPOM.

D. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Tempat Usaha Terhadap Keuntungan Pemilik Warung di Sekitaran Kampus STAIN Majene

Dari hasil penelitian dapat dilihat tempat usaha sangat berpengaruh secara signifikan ($0,001 < 0,05$) dengan laba yang didapatkan oleh pemilik warung. Banyak atau sedikitnya hasil keuntungan, item-item lain yang tidak diteliti secara langsung seperti bauran pemasaran, daya tarik, produk yang dijual berbeda, pendapatan, biaya dan lain sebagainya sangat mempengaruhi keuntungan.

Hal ini sesuai dengan apa yang terjadi pada pemilik warung di sekitar Kampus STAIN Majene, oleh sebab karena lokasi menjalankan usaha yang sama tentu harus didukung dengan harga jual, barang yang dijual dan cara promosi agar pendapatan pemilik warung meningkat.

Adapun pengaruh yang lain yaitu karena adanya pendekatan emosional antara pemilik warung dan konsumen. Seperti yang terjadi di Waroeng Kecil dan Warung Bunda ada kedekatan emosional yang terjadi antara pemilik warung dan mahasiswa sehingga berdasarkan penelitian yang didapatkan keuntungan yang diperoleh oleh kedua warung tersebut lebih banyak dari warung lain yang ada disekitaran kampus STAIN Majene. Selain itu, dipengaruhi juga oleh siapa yang paling lama menjalankan usaha warung di sekitar Kampus. Seperti Kantin Depan Gerbang yang termasuk warung baru di sekitar Kampus menyebabkan masih terbilang sedikit mahasiswa

yang mengunjungi dibandingkan dengan Waroeng Kecil dan Warung Bunda yang sudah lama menjalankan usaha sehingga penghasilan yang didapatkan masih dibawah dari kedua warung tersebut.

2. Pengaruh Tempat Usaha Terhadap Keuntungan dalam Perspektif Ekonomi Islam oleh Pemilik Warung di Sekitaran Kampus STAIN Majene

Perdagangan adalah kegiatan ekonomi untuk mendapatkan keuntungan melalui penjualan barang atau jasa. Dalam kegiatan ekonomi, pengusaha dapat memilih dan memutuskan penentuan barang-barang pendukung proses produksi, komposisi modal, tenaga kerja dan penentuan jumlah output. Semua kegiatan ini akan dipengaruhi oleh harga, tingkat upah, dan bahan baku yang dibutuhkan akan sejalan dengan pendapatan penjualan. Transaksi hanyalah tindakan pengusaha ketika membuat keputusan atau kebijakan untuk mencapai tingkat keuntungan atau permintaan tertentu. Keuntungan bagi produsen dan kepuasan bagi konsumen

Menghasilkan keuntungan diharuskan supaya tidak melalui pendapatan yang sumbernya diharamkan atau proses illegal menurut pandangan Islam. Pemilik warung di sekitar Kampus, mereka berdagang sesuai dengan ajaran Islam dalam mendapatkan keuntungan dalam memperoleh keuntungannya, mereka berdagang dengan sesuai dengan ajaran Islam, seperti barang yang dijual tidak mengandung barang yang terlarang, kepemilikan barang jelas dan harga jelas. Seperti yang telah dijelaskan pada table 4.15 dimana produk/makanan yang dijual sudah diketahui kehalalannya. Di dalam Islam ditekankan bahwa keuntungan tidak semata mata hanya untuk produsen tapi juga lebih menekankan kepada pemberian manfaat kepada semua orang dan menutupi kebutuhan masyarakat. Mengenai kegiatan usaha yang dilakukan oleh para pemilik warung selain dilihat dari barang jualan, perlu juga dilihat

dari cara penjualannya. Dalam mendapatkan keuntungan perlu diketahui bagaimana cara menjalankan kegiatan usahanya.

Selain untuk memenuhi permintaan pasar pada waktu sekarang, juga untuk memenuhi permintaan pasar di masa depan. Ketidakpastian di masa depan akan seperti apa, membuat pengusaha harus membuat opini terkait dengan usaha mereka yang bertujuan untuk memudahkan menentukan tehnik usaha yang dijalankan untuk masa depan. Keuntungan serta kerugian suatu usaha akan ditentukan oleh tehniknya nanti. Oleh karena itu, keuntungan merupakan pembayaran atas risiko yang dihadapi seorang pengusaha. Pendapat bahwa keuntungan adalah pembayaran atas risiko juga diakui oleh ekonomi Islam. Suatu keseimbangan antara keuntungan dan tingkat kesulitan perputaran serta perjalanan modal, semakin tinggi tingkat kesulitan maka semakin tinggi pula keuntungan yang diinginkan pedagang. Para pemilik warung telah menganjurkan bahwa keuntungan sebagai pembayaran atas risiko. Untuk menetapkan harga barang dagangan yaitu dengan menghitung dan mengukur semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang dagangan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha diperlukan untuk melakukan inovasi yaitu mengadakan pembaruan dalam manajemen. Ditinjau dari sudut pandang ekonomi Islam inovasi boleh dilakukan dan termasuk hal baik jika tidak membuat kualitas barang berkurang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang dilakukan pernyataan tersebut, dapat diambil kesimpulan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tempat usaha memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keuntungan yang diperoleh pemilik warung di sekitar Kampus STAIN Majene.
2. Ditinjau dari ekonomi Islam, pemilik warung sekitar Kampus STAIN Majene dalam mendapatkan keuntungan sudah berdasar kepada prinsip dalam jual beli atau transaksi. Semua produk yang dijual tidak ada unsur haram dan proses yang illegal di dalamnya. Keuntungannya bersumber dari inovasi serta pembayaran risiko yang tidak dilarang di dalam ajaran Islam. Mereka juga tidak melakukan monopoli harga sebagai jalan untuk mendapatkan keuntungan sebab berdampak pada ketidakseimbangan pasar.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian serta kesimpulan, maka peneliti memberi saran antara lain:

1. Untuk meningkatkan keuntungan dalam menjalankan usaha diharapkan untuk semua pemilik warung agar supaya meningkatkan daya tarik dalam menjalankan kegiatan usahanya, baik itu ditinjau dari barang yang dijual, fasilitas dan memperhatikan kenyamanan konsumen saat berkunjung di warung.
2. Untuk para peneliti berikutnya diharapkan mampu memperluas dan meningkatkan penelitian yang telah dilakukan dengan melihat faktor-faktor

lain yang berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh pemilik warung sekitaran Kampus STAIN Majene.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Eirlangga University Press, 2017
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto, *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*. Depok : RajaGrafindo Persada, 2016
- Bodi, Muh. Idham Khalid, dkk., *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an dan Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*. Makassar: Balitbang, Agama Makassar, 2019
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah STAIN Majene, (Majene: P3M), 2020
- Gujarati, Damodar dan Sumarno Zain, *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gunawan, A, *Pengaruh Tempa Usaha Terhadap Keuntungan yang Diperoleh dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Skripsi, UIN Alauddin Makassar), 2016
- Hamdi, Asep Saipul dan E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Group penerbit CV Budi Utama, 2015
- Jamin, *Analisa Hukum Islam Terhadap Keuntungan Jual Beli*. Jurnal Labalita, 2018
- Kasmir, *Kewirausahaan edisi revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014
- Matondang, Z, *Validitas dan Realibilitas suatu Instrumen Penelitian*: Jurnal Tabularasa PPS Unimed, 2009
- Muhidin, Aeng, *Pendidikan Statistika Pendekatan Berbasis Kinerja*. Tangerang: UNPAM Press.
- Muhyiddin, Nurlina T, *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional*. Malang: Penerbit Peneleh, 2020
- Muis, Ismarli, dkk, *Kewirausahaan Edisi Pertama*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2016
- Muslich, *Landasan Filosofi, Normatif, dan Subtansi Implementatif*. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2004
- Nachriwi D Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006
- Nasution.H, *Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif*: jurnal Ilmu Ekonomi KeIslaman, 2016
- Polandos, P, dkk., *Analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah*: Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi, 2019
- Prisatya, Unda Rikmana Dean, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Industri Kecil Menengah*. Malang; Universitas Brawijaya, 2014
- Ridha, Sofia, *Filosofi Ekonomi Menurut Pandangan Islam*: Jurnal Al-Hurriyah, 2016

- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: group penerbitan CV Budi Utama, 2018
- Salvatore, Dominic, *Managerial economics dalam perekonomian global edisi keempat*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Soemitra, Andri, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019
- T. Sunaryo, *Ekonomi Manajerial*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka 2014
- Tarigan, Robinson, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Wardani, Dian Kusuma, *Pengujian Hipotesis Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif*. Jombang: LPPM K.H A Wahab Abdullah, 2020
- Wicaksono, Yudhi, *Panduan Praktis Buka Usaha dengan Modal Laptop*. Jakarta: Flex Media Komputindo, 2010
- Wijayanto, Hendro dan Iwan Adi Prabowo, *Monograf Tingkat Kesiapan Perguruan Tinggi Menghadapi Serangan Cyber Crime*. Semarang: UDINUS, 2021
- Wirajaya, Daniel, *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Binapura Aksara, 1995
- Yuhkasundaya, *Metodologi Penelitian Ekonometrika: Jurnal Metode kuantitatif dalam ilmu ekonomi*, 2021

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Tempat Usaha Terhadap Keuntungan dalam Perspektif Ekonomi Islam

IDENTITAS RESPONDEN

Nama warung : (Boleh tidak diisi)

Nama pemilik : (Boleh tidak diisi)

Usia pemilik :

Jenis Kelamin pemilik :

Pendidikan Terakhir pemilik :

Jarak warung ke kampus (Pusat keramaian) : (1) < 500 m

(2) 500 – 1000 m

(3) 1001 – 2000 m

(4) >2000 m

Total asset usaha (tidak termasuk tanah dan bangunan) :

(1) 50.000.000 atau kurang

(2) > 50.000.000 s.d 500.000.000

(3) > 500.000.000 s.d 10.000.000.000.000

(4) > 10.000.000.000.000

Variabel Tempat Usaha (X)

Keterangan :

SS	NO	Pernyataan	Tingkat jawaban responden			
			STS	TS	S	SS
	1	Saya memilih tempat usaha karena dekat dengan lokasi kampus				
	2	Kampus merupakan salah satu tempat keramaian				
	3	Lokasi dekat dengan tempat berkumpul mahasiswa.				
	4	Ketersediaan listrik dan air				
	5	Tempat yang disediakan untuk konsumen luas.				
	6	Fasilitas untuk konsumen banyak tersedia (kursi, meja,dll)				
	7	Tempat untuk memperoleh bahan baku dekat				
	8	Lokasi terjangkau dari jalan umum kampus				

= Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel Keuntungan (Y)

1. Berapa jumlah keuntungan yang diperoleh setiap bulan? Rp

Lampiran 2

Uji Validitas Variabel Tempat (Place)

		Jarak	Dekat Kampus	Tempat keramaian	Banyak mahasiswa	Dekat jalan umum	Place
Jarak	Pearson Correlation	1	.577*	.408	.816**	.293	.775**
	Sig. (2-tailed)		.049	.188	.001	.356	.003
	N	12	12	12	12	12	12
Dekat kampus	Pearson Correlation	.577*	1	.354	.707*	.845**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.049		.260	.010	.001	.000
	N	12	12	12	12	12	12
Tempat keramaian	Pearson Correlation	.408	.354	1	.250	.478	.632*
	Sig. (2-tailed)	.188	.260		.433	.116	.027
	N	12	12	12	12	12	12
Banyak mahasiswa	Pearson Correlation	.816**	.707*	.250	1	.478	.822**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.433		.116	.001
	N	12	12	12	12	12	12
Dekat jalan umum	Pearson Correlation	.293	.845**	.478	.478	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.356	.001	.116	.116		.002
	N	12	12	12	12	12	12
Place	Pearson Correlation	.775**	.894**	.632*	.822**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.027	.001	.002	
	N	12	12	12	12	12	12

Sumber : Output SPSS 24 (Data Primer Diolah, 2021)

Uji Validitas Variabel Tempat (Place)

		Listrik dan air	Tempat luas	Banyak Fasilitas	Bahan baku dekat	Fasilitas
Listrik dan air	Pearson Correlation	1	.533	.275	.432	.761**
	Sig. (2-tailed)		.074	.387	.161	.004
	N	12	12	12	12	12
Tempat luas	Pearson Correlation	.533	1	.736**	.368	.893**
	Sig. (2-tailed)	.074		.006	.239	.000
	N	12	12	12	12	12
Banyak fasilitas	Pearson Correlation	.275	.736**	1	-.085	.658*
	Sig. (2-tailed)	.387	.006		.793	.020
	N	12	12	12	12	12
Bahan baku dekat	Pearson Correlation	.432	.368	-.085	1	.605*
	Sig. (2-tailed)	.161	.239	.793		.037
	N	12	12	12	12	12
Fasilitas	Pearson Correlation	.761**	.893**	.658*	.605*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.020	.037	
	N	12	12	12	12	12

Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	9

Sumber : Output SPSS 24 (Data Primer Diolah, 2021)

Uji Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-102.749	25.649		- 4.006	.003
	Place	7.909	1.729	.915	4.573	.001

Sumber : Output SPSS 24 (Data Primer Diolah, 2021)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-102.749	25.649		-4.006	.003
	Place	7.909	1.729	.915	4.573	.001
	Fasilitas	-1.078	1.953	-.110	-.552	.595

Sumber : Output SPSS 24 (Data Primer Diolah, 2021)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.742	.685	9.44483

Sumber : Output SPSS 24 (Data Primer Diolah, 2021)



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Mudriyanah, biasa disapa Nana. Lahir di Kademeng pada tanggal 22 April 1998 sebagai anak dari pasangan Muthakhar B. Letana dan Juwaeriah sebagai anak kedua dari empat bersaudara. History Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2004 – 2010 di SDN NO 004 Kademeng, kemudian pada tahun 2010 – 2013 menempuh pendidikan tingkat SLTA sederajat di MTSN Tinambung, kemudian tahun 2013 – 2017 melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Tinambung selama satu tahun dan pindah sekolah ke Pondok Pesantren Salafiyah Parappe untuk melanjutkan pendidikan dua tahun dan mengabdikan di pondok pesantren selama satu tahun, dan pada tahun 2017 menempuh Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene sebagai Angkatan pertama dengan mengambil jurusan Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Pengalaman organisasi di perguruan tinggi ialah sebagai salah satu anggota HMJ Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam periode 2018/2019.